

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

Fatcha Nurjanah

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa
fatchanurjanah80@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) di SMP Negeri 1 Pejagoan, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan responden sebanyak 38 orang yang bekerja sebagai guru SMP Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik yang terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 23.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pejagoan. Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pejagoan. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Pejagoan. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Pejagoan.

Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Kinerja Guru.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of the use of information technology, organizational culture and organizational citizenship behavior (OCB) at SMP Negeri 1 Pejagoan, either partially or simultaneously. This research is a survey research with 38 respondents who work as teachers at SMP Negeri 1 Pejagoan, Kebumen Regency. The sampling technique used in this research is saturated sampling. This study uses descriptive analysis techniques and statistical analysis consisting of validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, multiple regression analysis, t test, f test and coefficient of determination using SPSS for windows version 23.00. The results of this study indicate that the use of information technology partially has a significant effect on teacher performance at SMP Negeri 1 Pejagoan. Organizational Culture partially has a significant effect on teacher performance at SMP Negeri 1 Pejagoan. Organizational Citizenship Behavior (OCB) partially has a significant effect on teacher performance at SMP Negeri 1 Pejagoan. Utilization of Information Technology, Organizational Culture, and Organizational Citizenship Behavior (OCB) simultaneously influences teacher performance at SMP Negeri 1 Pejagoan.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Organizational Culture, Organizational Citizenship Behavior (OCB) and Teacher Performance.*

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi, maka setiap organisasi baik swasta maupun pemerintah dituntut untuk senantiasa tanggap dan bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan yang terjadi di berbagai bidang (Idrus, 2022). Dalam bidang pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat memberikan perubahan yang lebih baik dan berdaya saing yang tinggi. Tanpa adanya teknologi dan pendidikan maka suatu peradaban tidak akan pernah mengalami kemajuan. Pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan manusia yang menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang menjadi wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu aspek yang paling dominan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah guru yang menjadi ujung tombak memastikan mutu atau kualitas para peserta didik. Guru tidak hanya sebagai pelaksana tetapi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sekolah. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru yang efisien adalah guru yang bisa membawa peserta didiknya sukses menggapai tujuan pengajarannya. Oleh karena itu sangat diperlukan guru yang bermutu. Guru yang bermutu adalah guru yang memiliki syarat-syarat kepribadian dan kemampuan teknis keguruan.

Guna mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan sosok guru yang memiliki kinerja yang baik. Wahyudi (2012:8) memaparkan bahwa “Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran,

pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi”. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran (Uno, 2014:86). Kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata PKG (Penilaian Kinerja Guru) pada setiap tahunnya yang meningkat. Pada tahun 2020 nilai PKG yang diraih guru adalah sebesar 87,42 ini menunjukkan nilai yang baik, sedangkan tahun 2021 sebesar 87,64. Selain itu, akreditasi A yang dicapai oleh SMP Negeri 1 Pejagoan merupakan bentuk hasil kerja keras para elemen yang ada di SMP Negeri 1 Pejagoan salah satunya guru. Semakin berkualitasnya seorang guru yang ada di sekolah membuat peluang akreditasi A yang dimiliki semakin tinggi. Selain akreditasi yang baik, bukti kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan dalam kondisi baik adalah sebelum melakukan pembelajaran SMP Negeri 1 Pejagoan sudah melakukan perencanaan dengan baik, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, guru mengunggah RPP pada akun E-KTSP masing-masing, hingga *briefing* sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sutabri (2014), Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Jika kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi bagus maka akan semakin bagus pula

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

kinerja guru yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses menyelesaikan pekerjaannya, sebaliknya jika kemampuan dalam menggunakan teknologi tidak bagus maka kinerjanya juga semakin rendah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala SMP Negeri 1 Pejagoan beliau menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan guru SMP Negeri 1 Pejagoan sudah baik. Hal ini terlihat ketika Bapak/Ibu guru mengajar sudah menggunakan proyektor, kemudian melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bersama peserta didik, peserta didik dalam mengerjakan ujian menggunakan google form, penggunaan *E-KTSP* dimana semua perangkat belajar seperti kalender pendidikan, RPP diunggah oleh guru pada akun masing-masing.

Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah Budaya Organisasi. Menurut Robbins dalam Danang (2015:355) budaya organisasi adalah suatu sistem berbagi arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan satu organisasi dari organisasi lainnya. Artinya budaya organisasi merupakan suatu sistem makna bersama yang dipegang oleh anggota, baik berupa nilai, norma-norma, dan kebiasaan yang digunakan untuk memecahkan masalah, dan membedakan dengan organisasi lain. Budaya sekolah yang kondusif diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif, sehingga semua pihak yang terlibat didalamnya, khususnya peserta didik merasa nyaman belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, diketahui bahwa guru SMP Negeri 1 Pejagoan sudah bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya, kerjasama dari masing-masing guru sudah sangat baik mulai dari sering melaksanakan briefing sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, mengatur pola tempat duduk yang berdekatan antar guru mata pelajaran untuk memudahkan berkoordinasi, dan membentuk tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah di awal tahun pembelajaran.

Selain budaya organisasi hal yang diduga mempengaruhi kinerja guru adalah

organizational citizenship behavior (OCB). Hal ini sesuai dengan penelitian Mulyadi dan Saifudin (2012), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap kinerja guru. Menurut Khan dan Rashid (2012) OCB adalah *extra-role performance* atau perilaku diluar keharusan kerja seorang karyawan atas dasar keinginan pribadi dengan tujuan membantu dan ikut berperan serta mencapai tujuan organisasi tempat dirinya bekerja. Menurut Gibson *et al* (dalam Suzanna, 2017) mengemukakan bahwa perilaku OCB yang terdapat dalam diri karyawan organisasi akan mendorong pencapaian kualitas kerja baik dari sisi efisiensi serta produktivitas yang optimal, pada akhirnya tindakan tersebut akan berkontribusi secara tidak langsung pada organisasi.

Secara spesifik OCB dapat mempengaruhi kinerja pada guru dengan mendorong peningkatan produktivitas kerjanya seperti, menjalin interaksi kerjasama antar warga organisasi, dan menciptakan suasana lingkungan kerja kondusif (Organ 1988; Podsakoff & Mackenzie, 1997; Bolino, et al 2002; dalam Muhdar, 2015). Perilaku OCB menjadi salah satu pendongkrak kinerja guru, melalui rasa pengabdian diri yang tinggi terhadap sekolah tempat dirinya bekerja akan mengarahkan guru bekerja lebih giat dibanding sebelumnya, memunculkan perilaku kerja positif seperti kedisiplinan kerja tinggi. Oleh karena itu guru diharapkan mempunyai perilaku OCB yang memadai, dengan perilaku positif tersebut guru dapat memberikan dukungan kepada organisasi sekolahnya. Guru yang berkinerja tinggi, mempunyai pola pengajaran yang variatif, dan inovatif melalui berbagai perubahan metode belajar sesuai kebutuhan tiap peserta didiknya.

Hasil wawancara yang diperoleh penulis, tampak bahwa *organizational citizenship behavior* (OCB) guru yang ada di SMP Negeri 1 Pejagoan sudah baik, yaitu dengan adanya sikap saling membantu antara guru satu dengan yang lain, ketika terdapat rekan guru yang membutuhkan bantuan seperti menggantikan rekan guru yang tidak masuk dengan

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

menggantikan jam pelajaran, membantu kegiatan ekstrakurikuler serta dapat menggantikan rapat organisasi ketika guru tersebut tidak bisa hadir. Guru SMP Negeri 1 Pejagoan memiliki sikap patuh terhadap aturan yang ada di dalam organisasi. Kemudian dengan adanya sikap tanggung jawab yang penuh dalam melakukan suatu pekerjaan, guru SMP Negeri 1 Pejagoan merasa nyaman dan dapat menjalin hubungan antara rekan guru dalam suatu kelompok.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan (Karmila, 2013, dalam Rachmawati, 2014).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini dibatasi pada indikator yang dikemukakan Fahyuni (2017) dalam Fara Nabilah (2022) sebagai berikut:

- a. Intensitas Penggunaan Teknologi Informasi
- b. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Dan
- c. Kecepatan Penggunaan.

Budaya Organisasi

Moehariono dalam Basri H (2021) mengatakan bahwa “Budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi nilai, norma, keyakinan, sikap, dan asumsi yang merupakan bentuk bagaimana orang-orang dalam organisasi berperilaku dan melakukan sesuatu hal yang biasa dilakukan”. Budaya organisasi dalam penelitian ini dibatasi pada indikator menurut Stephen P. Robbins dalam buku Wibowo (2016:33) sebagai berikut:

- a. *Innovation and risk taking*
- b. *Attention to detail*
- c. *Outcome orientation*
- d. *People orientation*
- e. *Team Orientation*
- f. *Aggressiveness*
- g. *Stability*

Organizational Citizenship Behavior

Menurut Khan dan Rashid (2012) OCB adalah *extra-role performance* atau perilaku diluar keharusan kerja seorang karyawan atas dasar keinginan pribadi dengan tujuan membantu dan ikut berperan serta mencapai tujuan organisasi tempat dirinya bekerja. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada penelitian dibatasi pada indikator menurut Organ *et; al.*, (2012:579) indikator *organizational citizenship behavior* (OCB) kinerja guru antara lain:

- a. *Altruism*
- b. *Conscientiousness*
- c. *Sportsmanship*
- d. *Courtesy*
- e. *Civic Virtue*

Kinerja Guru

Wahyudi (2012:8) memaparkan bahwa “Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi”.

Kinerja dalam penelitian ini dibatasi pada indikator yang dikemukakan oleh Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) (dalam Rusman, 2014:75) antara lain:

- a. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
- c. Evaluasi/Tindak lanjut

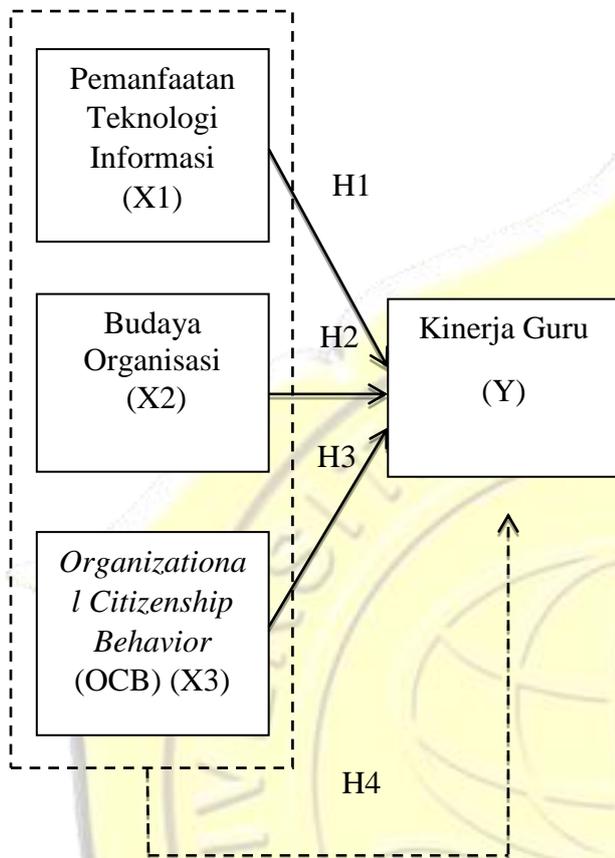
Model Empiris

Berdasarkan beberapa penelitian dan argumen serta bukti-bukti empiris yang telah disebutkan terdahulu maka hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

terhadap Kinerja Guru dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Metode Empiris



Hipotesis

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan penelitian dan landasan teori, yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 :** Terdapat pengaruh secara parsial antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan.
- H2 :** Terdapat pengaruh secara parsial antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan.
- H3 :** Terdapat pengaruh secara parsial antara *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan.
- H4 :** Terdapat pengaruh secara simultan antara pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas, dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t parsial, uji F simultan, koefisien determinasi) menggunakan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penulis menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda (Arikunto, 2002):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja guru
- X₁ = Pemanfaatan teknologi informasi
- X₂ = Budaya organisasi
- X₃ = *Organizational citizenship behavior* (OCB)
- a = konstanta
- b₁ = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi
- b₂ = koefisien regresi budaya organisasi
- b₃ = koefisien regresi *organizational citizenship behavior* (OCB)
- e = standar kesalahan (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMP Negeri 1 Pejagoan

SMP Negeri 1 Pejagoan, berlokasi di Jln SMP No.2 Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Menurut sejarahnya, dahulu SMP Negeri 1 Pejagoan adalah Sekolah Teknik Pertambangan, sebelum berubah menjadi SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama), dengan jumlah guru 38 tenaga pendidik dan 18 tenaga kependidikan. *Input* siswa berasal dari daerah sekitar antara lain Desa Kebulusan, Desa Kuwayuhan, Desa Logede, Desa Aditirto, Desa Giwangretno, Desa Tri Karso, Desa Jabres, Karangpoh, Bumiharjo, Banjarwinangun, Sidomulyo, dan

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

sekitarnya. Mayoritas siswa berasal dari keluarga menengah ke bawah, latar belakang pekerjaan orang tua siswa mayoritas buruh. Terdiri dari buruh genteng, buruh tani, sebagian bekerja swasta, dan sebagian kecilnya adalah pegawai negeri sipil, kepolisian dan TNI.

Kepala Sekolah yang selama ini menjabat di SMP Negeri 1 Pejagoan antara lain, Tusman, Joko Waluyo, Sucipto, Nursamsi Sumartono, Watidjah, Didit Purwanto, Sul Khan, Prayitno, Toto Prabawa, Dan Kepala Sekolah saat ini adalah Suprpto.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase(%) |
|---------------|-----------|---------------|
| Laki-Laki | 14 | 36,84% |
| Perempuan | 24 | 63,16% |
| Jumlah | 38 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi perempuan.

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Presentase(%) |
|---------------------|-----------|---------------|
| S1 | 37 | 97,37% |
| S2 | 1 | 2,63% |
| Jumlah | 38 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 1 Pejagoan didominasi oleh responden dengan pendidikan S1.

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Jumlah | Presentase(%) |
|---------------|-----------|---------------|
| < 5 Tahun | 5 | 13,16% |
| > 6-10 Tahun | 5 | 13,16% |
| 11-15 Tahun | 8 | 21,05% |
| > 15 Tahun | 20 | 52,63% |
| Jumlah | 38 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 1 Pejagoan mayoritas dengan lama bekerja lebih dari 15 tahun.

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Presentase(%) |
|---------------|-----------|---------------|
| 25-30 Tahun | 5 | 13,16% |
| 31-35 Tahun | 5 | 13,16% |
| 36-40 Tahun | 4 | 10,53% |
| 46-50 Tahun | 4 | 10,53% |
| >50 Tahun | 20 | 52,63% |
| Jumlah | 38 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 1 Pejagoan mayoritas berusia lebih dari 50 tahun.

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan Teknologi Informasi

| Pelatihan IT | Jumlah | Presentase(%) |
|---------------|-----------|---------------|
| Pernah | 22 | 57,89% |
| Tidak Pernah | 16 | 42,11% |
| Jumlah | 38 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 1 Pejagoan mayoritas pernah pelatihan teknologi informasi.

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

UJI INSTRUMEN

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:11) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Berikut pada Tabel 6 disajikan hasil uji validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi:

Tabel 6.

Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

| Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig | Ket |
|-------|--------------|-------------|-------|-------|
| X1.1 | 0.699 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X1.2 | 0.703 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X1.3 | 0.491 | 0.3202 | 0,002 | Valid |
| X1.4 | 0.761 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0.819 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X1.6 | 0.503 | 0.3202 | 0,001 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 7.

Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi

| Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig | Ket |
|-------|--------------|-------------|-------|-------|
| X2.1 | 0.602 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0.501 | 0.3202 | 0,001 | Valid |
| X2.3 | 0.640 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X2.4 | 0.647 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X2.5 | 0.672 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X2.6 | 0.594 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X2.7 | 0.605 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X2.8 | 0.590 | 0.3202 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 8.

Uji Validitas Variabel OCB

| Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig | Ket |
|-------|--------------|-------------|-------|-------|
| X3.1 | 0.596 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X3.2 | 0.768 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X3.3 | 0.562 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X3.4 | 0.646 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| X3.5 | 0.614 | 0.3202 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 9.

Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

| Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig | Ket |
|-------|--------------|-------------|-------|-------|
| Y.1 | 0.573 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| Y.2 | 0.448 | 0.3202 | 0,005 | Valid |
| Y.3 | 0.745 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| Y.4 | 0.716 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| Y.5 | 0.821 | 0.3202 | 0,000 | Valid |
| Y.6 | 0.861 | 0.3202 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item/butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru dinyatakan valid (sah), karena diperoleh nilai r_{hitung} secara keseluruhan mempunyai nilai lebih besar dari r_{tabel} 0.3202 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009:45) dengan ketentuan jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka butir atau variabel tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika *cronbach alpha* kurang dari 0,60, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas

| No | Item Variabel | Cronbach Alpha | R Kritis | Ket |
|----|---------------------------------|----------------|----------|----------|
| 1 | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.750 | 0,60 | Reliabel |
| 2 | Budaya Organisasi | 0.753 | 0,60 | Reliabel |
| 3 | OCB | 0.628 | 0,60 | Reliabel |
| 4 | Kinerja Guru | 0.784 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen yang digunakan dalam

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

penelitian ini memiliki nilai *cronbach alpha* > *r* kritis (0.60). Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah medel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Tidak adanya multikolinearitas ditentukan dengan angka VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1 (Ghozali, 2006:96).

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

| No | Model | Collinearity Statistics | |
|----|---------------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| 2 | Pemanfaatan Teknologi Informasi | ,537 | 1.863 |
| 3 | Budaya Organisasi | ,620 | 1.612 |
| 4 | OCB | ,704 | 1.420 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

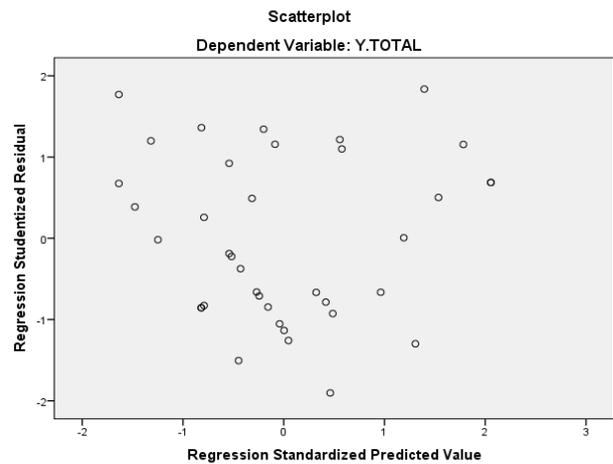
Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah angka 10, sehingga model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Artinya model penelitian bisa digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model ini regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola

tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

**Gambar 2.
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



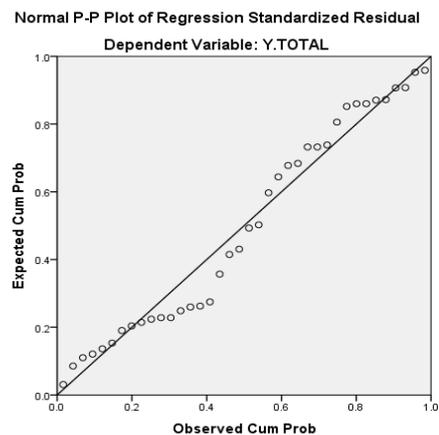
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa plot dalam scatterplot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu *regression studentized residual*, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear, variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya terdistribusi normal atau mendekati normal.

**Gambar 3.
Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data Primer diolah, 2023

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

Berdasarkan Gambar 3 di atas, bisa dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi dan *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap kinerja guru. Pengujian ini dilakukan untuk menguji adanya hubungan antara 2 variabel atau lebih, variabel bebas dengan satu variabel terikat, pengujian yang digunakan analisis linear berganda.

Tabel 12.
Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | | | |
| | 1 (Constant) | -2.907 | 2.250 | | |
| X1.TOTAL | 0.260 | 0.115 | 0.262 | 2.266 | 0.030 |
| X2.TOTAL | 0.373 | 0.088 | 0.455 | 4.241 | 0.000 |
| X3.TOTAL | 0.445 | 0.132 | 0.338 | 3.356 | 0.002 |

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda didapatkan bahwa :

1. Konstanta (a) = -2.907

Nilai konstanta adalah nilai variabel dependen (Y) yang tidak dipengaruhi oleh variabel independen (X). Nilai konstanta (a) bertanda negatif yaitu sebesar - 2,907 Artinya jika variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁), budaya organisasi (X₂), dan

organizational citizenship behavior (OCB) (X₃) sama dengan nol (0), maka kinerja guru (Y) menjadi negatif. Hal ini konstanta akan menurun sebesar nilai konstanta -2,907 apabila tanpa variabel independen pada instansi.

2. Koefisien regresi

a. $b_1 = 0,260$.

Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X₁) sebesar 0,260. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan nilai pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁), maka menyebabkan kenaikan kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan sebesar 0,260 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

b. $b_2 = 0,373$

Nilai koefisien regresi budaya organisasi (X₂) sebesar 0,373 Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan nilai variabel budaya organisasi, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,373 diasumsikan variabel lain tetap.

c. $b_3 = 0,599$

Nilai koefisien regresi variabel *organizational citizenship behavior* (OCB) (X₃) sebesar 0,445. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan nilai variabel OCB, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,445 diasumsikan variabel lain tetap.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2012:97), uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dalam penelitian ini adalah jika thitung < t tabel dan signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis ditolak. Jika thitung > t tabel dan signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis diterima. Perhitungan untuk menentukan ttabel $n - k = 38 - 4 = 34$.

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

maka dapat dilihat pada t tabel dengan jumlah 34 dengan taraf signifikansi 5% uji dua arah diperoleh hasil ttabel sebesar 2.03224. Berikut ini hasil analisis uji parsial pada penelitian ini:

Tabel 13.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------------|--|------------|---------------------------|-------|--------|
| | B | Std. Error | | | |
| | 1 (Constant) | -2,907 | 2,250 | | -1,292 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0,260 | 0,115 | 0,262 | 2,266 | 0,030 |
| Budaya Organisasi | 0,373 | 0,088 | 0,455 | 4,241 | 0,000 |
| OCB | 0,445 | 0,132 | 0,338 | 3,356 | 0,002 |

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: Data Primer diolah, 2023

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kinerja Guru
Hasil analisis variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 2,266 > t tabel sebesar 2.03224 dengan tingkat signifikan 0,030 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya H1 diterima.
2. Pengaruh Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Guru
Hasil analisis variabel budaya organisasi memiliki thitung sebesar 4,241 > ttabel sebesar 2.03224 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya H2 diterima.
3. Pengaruh OCB (X_3) terhadap Kinerja Guru
Hasil analisis variabel OCB memiliki thitung sebesar 3,356 > ttabel sebesar 2.03224 dengan tingkat signifikan 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel OCB berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya H3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 98.287 | 3 | 32.762 | 35.234 | ,000 ^b |
| Residual | 31.607 | 34 | 0,930 | | |
| Total | 129.895 | 37 | | | |

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

b. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X3.TOTAL

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 14 di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 35.234 lebih besar dari F tabel sebesar 2.88 dengan signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependent*.

Tabel 15.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,870 ^a | ,757 | ,735 |

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, *organizational citizenship behavior* (OCB)
Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer diolah, 2023

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

Berdasarkan Tabel 15 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,735 artinya kontribusi variabel pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan sebesar 73,5 % sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $2,266 > t$ tabel sebesar 2.03224 dengan tingkat signifikan $0,030 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fara Nabilah pada tahun (2022) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi terhadap organisasi yang dirasakan maka akan semakin tinggi pula kinerja gurunya. Selain itu penelitian Marwan (2017). Membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,260. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan nilai pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,260 diasumsikan variabel lain tetap.

2. Budaya Organisasi

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, terbukti bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $4,241 > t$ tabel

sebesar 2.03224 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan diterima. Penelitian terdahulu yang dilakukan Faizal, Makhdalena, Rr Sri Kartikowati (2019) membuktikan bahwa semakin tinggi budaya organisasi maka akan semakin tinggi pula kinerja gurunya. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Iswan Mufajar,dkk (2022), membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi budaya organisasi terhadap organisasi yang dirasakan maka akan semakin tinggi pula kinerja gurunya. Nilai koefisien regresi budaya organisasi sebesar 0,373. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan nilai variabel budaya organisasi, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,373 diasumsikan variabel lain tetap.

3. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, terbukti bahwa OCB berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $3,356 > t$ tabel sebesar 2.03224 dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa secara parsial OCB berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan diterima. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyadi dan Saifudin, (2021) membuktikan bahwa OCB berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *organizational citizenship behavior* terhadap organisasi yang dirasakan maka akan semakin tinggi pula kinerja gurunya. Nilai koefisien regresi variabel OCB sebesar 0,445. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan nilai variabel OCB, maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

sebesar 0,445 diasumsikan variabel lain tetap.

4. *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, dan Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 35,243 lebih besar dari F tabel sebesar 2,88 dengan signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan variabel pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pejagoan. Sedangkan berdasarkan hasil uji R² (Koefisien Determinasi) diperoleh nilai sebesar 0,735 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent sebesar 73,5% dan sisanya sebesar 26,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini. Hasil ini membuktikan bahwa variabel kinerja guru di SMP Negeri 1 Pejagoan belum bisa sepenuhnya dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) karena nilainya masih dibawah 100%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis *SPSS 23.0 for windows* mengenai pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Pejagoan maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi

berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan diterima.

2. Secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya hipotesis kedua yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan diterima.

3. Secara parsial *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan diterima.

4. Secara simultan (bersama-sama) pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan. Artinya hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh secara simultan terhadap terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Pejagoan diterima.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior* (OCB) terhadap terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sobirin. 2007. *Budaya Organisasi Pengertian Makna Dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.

Ali Muhtadi, 2013, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam*

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

- Pendidikan Karakter di Sekolah, Yogyakarta.
- Appelbaum, S., et al. 2015. *Organizational Citizen-ship Behavior: a Case Study of Culture, leadership and Trusts*” *Management Decision*, Vol. 42 No.1
- Arikunto. Suharsmi (2010) *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Renika Cipta
- Bambang S, dkk (2020). *Motivasi Kerja dan Gen Z: Teori dan Penerapan*. (n.p.): Zaida Digital Publishing.
- Basri, H (2021). *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern*. (n.p.): CV Jejak (Jejak Publisher).
- Edison, Emron. 2016. , Bandung: Alfabeta
- Edy Sutisno. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Fahyuni, E. (2017). *Buku Ajar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Analisis Multivariate dengan Program SPSS.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. UNDIP. Semarang.
- _____.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. UNDIP. Semarang.
- _____.2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. UNDIP. Semarang.
- Hadiansyah, A. 2015. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Ae. 2, 150–158.
- Herlina V, (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. (n.p.): Elex Media Komputindo.
- Hutahaean, J.2021. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. (n.p.): Yayasan Kita Menulis.
- Irwan Idrus, (2022) *GOOD GOVERNANCE: Kajian Empiris Budaya Organisasi, Kompetensi, Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai*. AMERTA MEDIA
- Jin, Fung Tjhai (2003), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No.1
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Khan, S. K., & Rashid, M. Z. A. (2012). The Mediating Effect of Organizational Commitment in the Organizational Culture, Leadership and Organizational Justice Relationship with Organizational Citizenship Behavior: A Study of Academicians in Private Higher Learning Institutions in Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 3(8).
- Lutfi A, dkk (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (n.p.): Insan Cendekia Mandiri.
- Luthans, F. (2016). *Perilaku Organisasi*. PT. Andi.

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

- Marita Ahdiyana. 2012. Dimensi Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Kinerja Organisasi. Jurnal. FISE UNY
- MARWAN, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Supervisi Kelas terhadap Kinerja Guru PAI SMA Kota Palu (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Mufajar, I., Isjoni, I., & Chairilisyah, D. (2022). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 77-86.
- Muhdar, H. M. (2015). Organizational citizenship behavior perusahaan. *Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo*.
- NABILAH, F. PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU HONORER PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MAKASSAR.
- Nazir, Moh. 2017. Metode Penelitian. Bogor Ghalia Indonesia.
- Nina W. Syam, 2004 Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia), 28.
- Organ, D. W., P. M. Podsakoff, S. B. MacKenzie. 2012. Organizational Citizenship Behavior: Its Nature, Antecedents, and Consequences. USA: Sage Publications, Inc.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru
- Priadana, S (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. (n.p.): Pascal Books.
- Rachmawati, (2014). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan Teknologi informasi, komitmen organisasi dan Pengendalian intern akuntansi terhadap Keterandalan dan ketepatanwaktuan Pelaporan keuangan Pemerintah daerah studi pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten boyolali. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmat, Y., & Ramadhani, M. (2020). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 11(2), 190-197.
- Robbins. Stephen P. dan Judge. Timothy A. (2015). Perilaku Organisasi Buku I dan II Edisi 12, Penerjemah Diana Angelica, dkk. Salemba Empat, Jakarta.
- Rostamy, R. (2019). Pengaruh organizational citizenship behavior terhadap kinerja guru di SDI Raudlatul Jannah (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rusman, 2011, Manajemen Kurikulum, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiarto, dkk (2021). STATISTIKA TERAPAN UNTUK BISNIS DAN EKONOMI. (n.p.): Penerbit Andi.
- Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

- _____, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Perguruan Tinggi Swasta. (n.p.): Universitas Brawijaya Press.
- _____, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Titisari, Purnamie., (2014). Peranan Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, Alfabeta. Undang-Undang ITE Nomor 19 pasal 1 ayat 3 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- _____, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Uniki, M., & Saifuddin, S. E. (2021). PENGARUH ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 BIREUEN. JURNAL KEBANGSAAN, 10(20), 45-51.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- _____. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Uno, H.B., & Lamatenggo, N. 2007. Teori kinerja dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2014. *Kinerja guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Uno, H.B. (2014). Teori motivasi & pengukurannya: analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, R. N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Makassar. Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation, 1(1), 14-28. Wahyudi, I (2012). Mengejar Profesionalisme Guru. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sutabri, T., Wibowo, S., & Sahala, A. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Penerbit Andi. Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. Jurnal Akuntansi, 5(2), 88–98.
- Suzana, A. (2017). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) terhadap kinerja karyawan (studi di: PT. Taspen (Persero) kantor cabang Cirebon). LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon, 19(1), 42-50. Wibowo. 2016. Budaya Organisasi : Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang, Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tajmudin (2016). Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good University Governance: Sebuah Kajian Empiris di Wulandari, A. T. Y. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Ngawi Tahun 2014. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah

“ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PEJAGOAN”.

Ekonomi dan Pembelajarannya, 4(2),
144-155.

Zein, A. K. A., Hadijah, H. S. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 3. No.2. 201

